

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dihasilkan beberapa kesimpulan penelitian yang merujuk kepada hipotesis penelitian sebagai berikut.

1. Hasil deskriptif variabel kompetensi profesional diinformasikan bahwa skor yang paling besar yaitu memanfaatkan teknologi informasi dan skor yang paling kecil adalah penguasaan materi karena disebabkan oleh guru kurang memahami materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung dan menginterpretasikan materi struktur, struktur, konsep, dan guru kurang memahami pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan mata pelajaran yang diajarkan.
2. Hasil deskriptif variabel kinerja guru diinformasikan bahwa skor yang paling besar yaitu materi / isi pelajaran dan skor yang paling kecil adalah pengembangan diri siswa hal ini dikarenakan: (1) kurang memahami kesulitan belajar siswa; (2) kurang membantu siswa dalam kesulitan belajar; (3) kurang memberikan perhatian kepada siswa yang kesulitan; dan (4) kurang mengatasi kesulitan belajar siswa sesuai prosedur.
3. Hasil deskriptif variabel kualitas pembelajaran diinformasikan bahwa skor yang paling besar yaitu proses belajar dan skor yang paling kecil adalah hasil belajar hal ini dikarenakan: (a) siswa kurang memahami materi yang diajarkan; (b) siswa kurang mampu mempraktikkan teori atau materi yang telah diajarkan oleh guru; (c) rata-rata hasil ujian para siswa kurang memuaskan; (d) siswa

kurang mampu menjawab pertanyaan dari Bapak/Ibu tentang materi yang telah diajarkan; (e) siswa kurang mampu mengungkapkan kembali dengan bahasa sendiri tentang hal-hal penting dari materi yang telah diajarkan Bapak/Ibu guru; (f) siswa kurang mampu membuat rangkuman materi yang telah diajarkan; (g) siswa kurang mampu melakukan perbuatan yang sesuai sebagai aplikasi dari teori yang telah diajarkan; (h) siswa kurang mampu mengoreksi kesalahan jawaban temannya dari pertanyaan yang dilontarkan oleh Bapak/Ibu mengenai materi yang telah diajarkan; (i) ketika diberi soal/pertanyaan, siswa kurang mampu menjawab secara lugas dan benar; (j) serta setelah proses-belajar mengajar selesai, siswa merasa kurang puas dan tidak senang terhadap pembelajaran Bapak/Ibu guru yang bersangkutan. Hasil penelitian ini tidak semua guru melakukan hal-hal tersebut, namun sebagian besar melakukannya.

4. Pengaruh kompetensi profesional terhadap kualitas pembelajaran tergolong kuat (tinggi). Berdasarkan analisis data tersebut, disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “Kompetensi profesional berkontribusi signifikan terhadap kualitas pembelajaran” dapat diterima.
5. Pengaruh kinerja guru terhadap kualitas pembelajaran tergolong kuat (tinggi). Berdasarkan analisis data tersebut, disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “Kinerja guru berkontribusi signifikan terhadap kualitas pembelajaran” dapat diterima.
6. Pengaruh kompetensi profesional dan kinerja guru secara simultan terhadap kualitas pembelajaran tergolong kuat. Hasil penelitian ini tidak saja dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran saja tetapi juga dipengaruhi oleh variabel lain seperti kemampuan siswa; sarana dan prasarana belajar siswa;

disiplin guru; partisipasi *stakeholders*; komunikasi guru; administrasi; psikologi siswa, staf administrasi sekolah dan lain-lain. “Kompetensi profesional dan kinerja guru secara simultan berkontribusi signifikan terhadap kualitas pembelajaran” dapat diterima.

B. Rekomendasi

Dari kesimpulan yang telah diuraikan tersebut, maka dikemukakan beberapa rekomendasi yang dianggap relevan dengan penelitian sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Keberhasilan belajar siswa di sekolah merupakan wujud keberhasilan pelaksanaan tugas guru sebagai pendidik. Implementasi peran guru dalam mendidik siswa di sekolah dapat dilihat dari kompetensi profesional dan kinerja gurunya dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Apabila keseluruhan aktivitas pembelajaran terlaksana dengan baik maka kualitas pembelajaran menjadi lebih baik dan pendidikan di sekolah dapat mencapai keberhasilannya. Didasari atas kelemahan-kelemahan yang ditemui di lapangan, diajukan rekomendasi bagi guru dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran, yaitu peningkatan kemampuan melaksanakan tugas pembelajaran. Dalam hal ini terdapat sejumlah kemampuan/kompetensi yang harus dikuasai guru mencakup penguasaan materi pelajaran, strategi pembelajaran, media dan fasilitas pembelajaran, mengenali peserta didik, evaluasi pembelajaran, serta bimbingan siswa. Untuk dapat mencapai kemampuan tersebut, sebaiknya guru melakukan upaya mandiri untuk meningkatkan kemampuan profesional antara lain: memenuhi tuntutan standar profesi yang ada untuk mencapai kualifikasi kompetensi yang dipersyaratkan, melakukan setiap tahapan proses pelaksanaan tugas mulai dari perencanaan sampai evaluasi pembelajaran

dan bimbingan siswa, mengadopsi berbagai inovasi dan mengembangkan kreativitas melalui pemanfaatan teknologi pembelajaran untuk mendukung pelaksanaan tugas.

2. Bagi Kepala Sekolah

Terselenggaranya pengelolaan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan (sekolah) merupakan tanggungjawab pokok kepala sekolah. Salah satu fungsi kepala sekolah dalam pengelolaan pendidikan adalah melakukan pembinaan dan pengembangan guru agar dapat menunjukkan kinerja yang baik. Pada akhirnya kompetensi profesional, kinerja guru tersebut, akan bermuara pada pencapaian kualitas pembelajaran. Didasari oleh kelemahan-kelemahan yang ditemui di lapangan, diajukan rekomendasi bagi kepala sekolah dalam rangka peningkatan kompetensi profesional, kinerja guru dan kualitas pembelajaran, yaitu. Kepala sekolah sebagai pengelola dan juga pemimpin sekolah diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya dalam membina dan mengembangkan kompetensi profesional, kinerja guru dan kualitas pembelajaran. Hal ini dapat diwujudkan melalui: (1) peningkatan kemampuan dalam bidang pembelajaran untuk ditularkan pada guru; (2) mengoptimalkan peran kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi pendidikan dalam rangka meningkatkan kemampuan dan memperbaiki hasil kerja guru; serta (3) membantu guru memecahkan permasalahan terkait dengan kegiatan pembelajaran ataupun bimbingan siswa. Kepala sekolah diharapkan dapat menjadi tumpuan peningkatan kompetensi profesional, kinerja guru dan kualitas pembelajaran karena memiliki peran fungsional dalam pembinaan guru.

3. Bagi Dinas Pendidikan Kota Bandung

Dalam era otonomi pendidikan, Dinas Pendidikan Kota Bandung memiliki tanggung jawab lebih besar dalam merumuskan kebijakan untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan di sekolah termasuk dalam meningkatkan kompetensi profesional, kinerja guru dan kualitas pembelajaran. Dinas pendidikan perlu memberikan dukungan nyata terhadap upaya sekolah dalam bentuk kebijakan maupun program yang mengarah pada peningkatan kompetensi profesional, kinerja guru dan kualitas pembelajaran. Berdasarkan kelemahan-kelemahan yang ditemui di lapangan, diajukan rekomendasi bagi Dinas Pendidikan Kota Bandung, yaitu melakukan pembinaan intensif kepada guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan pembelajaran. Program kegiatan yang dapat dikembangkan untuk kepentingan tersebut antara lain: (1) menyelenggarakan pendidikan/pelatihan untuk peningkatan kompetensi guru; (2) menyediakan media/sumber belajar bagi guru sehingga secara mandiri dapat meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan tugas pembelajaran; serta (3) mengoptimalkan peran pengawas sekolah dalam melaksanakan supervisi sebagai bentuk layanan bantuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran.